

Peningkatan Hasil Belajar dalam Materi Menghindari Perilaku Tercela dengan Metode *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai

Syamsidar

SDN No.107/IX Lopak Alai
Email: Syamsidar107@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 29 Juni 2020
Direvisi: 13 Juli 2020
Dipublikasikan: Agustus 2020
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.4248244

Abstract:

This research is an effort to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education through the Snowball Throwing method for grade VI SD No.107 / IX Lopak Alai students. This study aims to ask whether there is an increase in learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education in the matter of Avoiding despicable behavior in grade VI SD No.107 / IX Lopak Alai academic year 2017/2018 using the Snowball Throwing Method. The application of the method used in this research is Classroom Action Research (PTK). The study was conducted in 2 cycles, each of which contained 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The result of the average value in the pre-cycle was 64.07 with a completeness percentage of 25.92%. In the first cycle, the average value became 75.37 with a percentage of 66.66% completeness. In the second cycle it increased again with an average score of 86.48 students with a passing percentage of 92.59%. Thus it can be concluded that learning using the Snowball Throwing Method can improve the learning outcomes of Islamic Education in class VI SD No.107 / IX Lopak Alai in 2017/2018.

Keyword: Learning Outcomes, Snowball Throwing Method

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru, peserta didik dan kurikulum merupakan tiga komponen utama didalamnya. Guru merupakan komponen utama yang paling penting, karena guru mampu mengelola

dan melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam penguasaan metodologi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena metodologi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Tujuan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif, namun aspek afektif dan psikomotor peserta didik juga harus dikembangkan.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak dapat terlepas dari peran guru, siswa, masyarakat maupun lembaga terkait lainnya. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan menuju tercapainya tujuan tersebut perlu disampaikan suatu upaya perbaikan sistem pembelajaran inovatif yang merangsang siswa untuk mencintai dan akhirnya mau mempelajari secara seksama terhadap suatu mata pelajaran.

Metode atau model yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran. Para ahli juga mengatakan bahwa masalah mengajar adalah masalah setiap orang dalam mengajar, oleh karena itu sangatlah dibutuhkan berbagai metode untuk proses pembelajaran. (Subrata: 2008: 228).

Pemanfaatan metode dapat menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang dihadapi para guru dalam penanaman konsep, salah satunya adalah Metode *Snowball Throwing*. Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agar dalam proses pembelajarannya aktif sehingga hasil belajar materi menghindari perilaku tercela di kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai bisa meningkat atau lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penerapan metode *Snowball Throwing* dapat memaksimalkan

pembelajaran karena pengetahuan peserta didik yang didapat akan menjadi bermakna. Penulis berpendapat bahwa penerapan metode ini membuat ingatan siswa tentang suatu materi meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada saat melakukan wawancara dan observasi dengan guru, ditemukan fakta bahwa proses pembelajaran masih dilakukan dengan metode biasa. Guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan strategi apapun. Hal ini dikarenakan sumber daya guru dan sarana prasarana sekolah belum memadai untuk diadakan pengkombinasian metode dan strategi pembelajaran. Maka dari itu KKM disekolah ini belum tercapai atau masih di bawah 70 %. SD No.107/IX Lopak Alai terletak di Jalan Jambi Suak Kandis Km 10 RT 01 Desa Lopak Alai. Sekolah ini memiliki KKM 70% untuk mata pelajaran PAI kelas VI.

Siswa kelas VI ada 13 anak, dengan 4 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki, 13 semua beragama Islam. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar dalam materi Menghindari perilaku tercela dengan Metode *Snowball Throwing* bagi Siswa Kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai”.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu. Belajar akan terjadi setiap saat dalam diri seseorang, dimanapun dan kapanpun proses belajar dapat terjadi. Lalu, apa itu belajar? Untuk menjawab pertanyaan itu, berikut ini adalah beberapa ahli yang mengemukakan pengertian belajar.

Ada beberapa pengertian belajar menurut para ahli. Belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan berbagai sikap, termasuk penemuan, dan menyesuaikan dengan situasi baru. Definisi ini menekankan hasil dari aktivitas belajar (Sriyanti: 2013:16-17)

Menurut (Slameto:1995:2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagai istilah psikologi dan pendidikan, belajar dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah learning.

Model *snowball throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, Siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisuah atau berbuat onar.

Metode Snowball Throwing ini merupakan salah satu metode dari pembelajaran aktif yang mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Dalam metode ini, dibentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Setelah itu, masing-masing siswa membuat pertanyaan pada suatu kertas yang dibentuk seperti bola dan berisi pertanyaan atau soal lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh sehingga siswa bisa terlatih untuk bekerja secara kelompok. (Suprijono: 2010: 128).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi; 2007: 3).

Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai peneliti di Kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Suwarsih Madya;1994:25) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. (Suharsimi; 2007:107).

Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai yang berjumlah 13 siswa terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan. Dari 13 siswa itu semuanya muslim.

Adapun waktu penelitian tindakan kelas (PTK) selama tiga bulan mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017, dengan jadwal penelitian selengkapnya adalah sebagai berikut

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Nopember				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan Proposal	■												
2	Penyempurnaan Proposal		■											
3	Penyerahan Proposal			■										
4	Persiapan Pelaksanaan Penelitian				■									
5	Siklus I					■								
6	Refleksi Siklus I						■							
7	Siklus II							■						
8	Refleksi Siklus II								■					
9	Pengumpulan data									■				
10	Analisis Data										■			
11	Penyusunan Laporan											■		
12	Seminar/Publikasi												■	

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara, artinya dengankurun waktu singkat dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya, bahasa yang jelas dan dapat dipercaya.
2. Observasi, metode ini digunakan untuk mengamati perilaku siswa, proses belajar siswa di SD No.107/IX Lopak Alai
3. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum SD No.107/IX Lopak Alai dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode analisis diskriptif yaitu teknis analisis yang menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dalam proses pembelajaran.

Model Penelitian

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yang disajikan dalam bagan berikut ini:(Suharsimi;2007: 97)

HASIL PENELITIAN

Table 2. Data nilai siswa kelas VI SD No.107/IX Lopak Alai siklus I

No. Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmed Huzaifi	60		√
2	Anggi Trisnawati	60		√
3	Idris	60	√	
4	Jefri Purnama Putra	60		√
5	Muhammad Yusup	65		√
6	Muhammad Hamzani	60		√
7	Nabila Nur Husna	75	√	
8	Neura Shafa Salsabila	90	√	
9	Rayhan Febriansyah Putra	75	√	
10	Reyhan Pramana Wijaya	80	√	
11	Rizky Ramadhan	80	√	
12	Sayhanan	80	√	
13	Syifa Aien El Rahman	90	√	
Jumlah		955	8	5
Jumlah Skor 955				

Jumlah Skor Maksimal Ideal 1300
Rata-Rata Skor Tercapai 73,46
Tuntas 8 orang (61,54 %)
Tidak Tuntas 5 (38,46%)

Dari hasil tes diatas dapat disimpulkan, bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 73,46 dan persentase ketuntasan siswa sebanyak 61,54%.

Tabel 3. Data nilai siswa kelas VI SD No. 107/IX Lopak Alai siklus II:

No. Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmed Huzaifi	75	√	
2	Anggi Trisnawati	65		√
3	Idris	70	√	
4	Jefri Purnama Putra	70	√	
5	Muhammad Yusup	95	√	
6	Muhammad Hamzani	80	√	
7	Nabila Nur Husna	75	√	
8	Neura Shafa Salsabila	100	√	
9	Rayhan Febriansyah Putra	90	√	
10	Reyhan Pramana Wijaya	90	√	
11	Rizky Ramadhan	85	√	
12	Sayhanan	80	√	
13	Syifa Aien El Rahman	100	√	
Jumlah		1075	12	1
Jumlah Skor 1075				
Jumlah Skor Maksimal Ideal 1300				
Rata-Rata Skor Tercapai 82,69				
Tuntas 12 orang (92,31 %)				
Tidak Tuntas 2 (7,69%)				

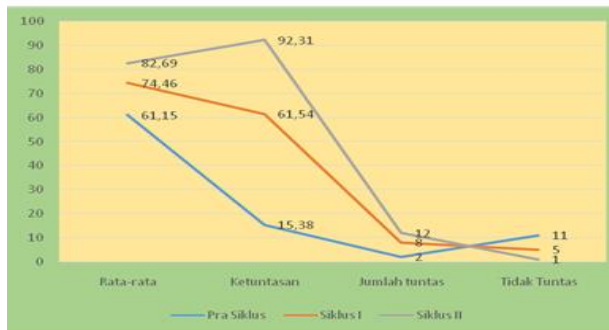
Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 82,69 dengan persentase ketuntasan mencapai 92,31%.

Tabel 4. Tabel Instrumen

Instrumen	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	61,15	74,46	82,69
Ketuntasan	15,38%	61,54%	92,31%
Tuntas	2	8	12
Tidak Tuntas	11	5	1
Jumlah siswa	13	13	13

Dalam bentuk diagram dapat digambarkan lebih jelas lagi peningkatannya sebagai berikut :

Gambar 1. Instrumen penelitian



PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mulai siklus I sampai siklus II siswa mengalami peningkatan. Dari nilai rata-rata prasiklus 61,15 meningkat menjadi 74,46 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II nilai rata-rata menjadi 82,69. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena motivasi dan semangat belajar siswa yang sangat tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing*. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa adalah faktor minat, tingkat intelegensi, karakteristik belajar anak, metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat mempermudah guru untuk mengawasi keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran melalui sesi tanya jawab antar kelompok. Keaktifan siswa secara otomatis meningkat dan hasil belajar siswa pun juga meningkat. Dari hasil tes dan observasi yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama kelas VI di SDNo.107/IX Lopak Alai Tahun 2017/2018. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata prestasi siswa dan prosentase kelulusan belajar secara klasikal tiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus 61,15 dengan prosentase ketuntasan 15,38%, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 74,46 dengan prosentase ketuntasan 61,54%, dan terus meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 82,69 dengan prosentase ketuntasan 92,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar- Ruz Media.
- Fadjar, Abdullah. 2007. *Pendidikan Agama Islam. Aku Anak Muslim untuk Kelas V SD*. Klaten: Cempaka Putih.
- Ghazali, Imam dkk. 2014. *Almumayyaz*

- AlQur'an Tajwid Warna Transliterasi per Kata Terjemah per Kata*. Bekasi: Cipt Bagus Segara.
- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 173.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada. hlm. 228.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Bina Karya Guru. 2008. *Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas II*. Jakarta: Erlangga.